

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan komunikator dalam bisnis *open booking online* yaitu pelaku prostitusi. Sedangkan komunikan adalah pelanggan *open booking online*. Dalam hal ini keduanya memiliki pola komunikasi yang baik. Yang mana dapat ditunjukkan melalui adanya pola yang selaras dengan penyampaian pesan pada umumnya. Meskipun menggunakan simbol-simbol dalam penyampaian pesannya. Semakin jelas dan lengkap simbol yang diberikan, maka akan semakin banyak pula peminatnya.

Simbol-simbol yang muncul dalam komunikasi prostitusi telah dipahami dan diketahui oleh pengguna prostitusi itu sendiri. Beberapa simbol yang muncul juga mengarah dan memiliki makna yang berhubungan dengan prostitusi tersebut.

Berdasarkan model komunikasi menurut Wilbur Schramm, dalam komunikasi ini terdapat empat elemen yang biasa disebut dengan SMCR diantaranya : *Sender*(pengirim pesan) yaitu pelaku prostitusi; *Message* (pesan) yaitu berupa simbol dan bahasa simbol yang dikirimkan oleh pelaku prostitusi; *Channel* (saluran) yaitu saluran yang dipakai untuk menyampaikan pesan; dan *Receiver* (penerima) yaitu calon pelanggan prostitusi sebagai penerima pesan. SMCR memberikan kejelasan dalam pola komunikasi. Wujud komunikasi yang terarah memberikan kejelasan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, baik bagi komunikan maupun komunikator. Dapat

disimpulkan bahwa dalam pola komunikasi simbolik pada bisnis *open booking online* ini muncul beberapa simbol dalam penyampaian komunikasinya antara lain :



B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih ditemukan sedikitnya simbol yang digunakan dalam prostitusi *online* melalui platform *Facebook*. Oleh karena itu, penulis selanjutnya dapat memakai objek yang sama akan tetapi dengan variabel yang berbeda ataupun sebaliknya. Mengingat bahwasanya prostitusi *online* ini sangat menarik untuk diteliti agar diketahui juga apakah simbol-simbol tersebut terdapat perkembangannya. Dalam kegiatan prostitusi ini, masyarakat memberikan masukan bahwa hal semacam porstitusi ini dihentikan. Mencari pekerjaan yang lebih layak dan baik untuk kehidupan yang lebih berkah.